

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian model *quantum learning* berbasis nilai religi pada konsep sistem sirkulasi pada manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil nilai penguasaan konsep dan sikap siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian bahwa model quantum learning berbasis nilai religi berpengaruh signifikan terhadap penguasaan konsep dan sikap siswa pada konsep sistem sirkulasi manusia dapat diterima,

Perbedaan signifikan nilai *posttest* antara kelas eksperimen (89,6) dan kelas kontrol (80,9) pada model pembelajaran quantum learning berbasis nilai religi pada konsep sistem sirkulasi pada manusia terhadap penguasaan konsep siswa. Perbedaan tersebut dalam bentuk peningkatan nilai *posttest* penguasaan konsep pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Perbedaan signifikan nilai *posttest* antara kelas eksperimen (35,8) dan kelas kontrol (33,1) pada model pembelajaran quantum learning berbasis nilai religi pada sistem sirkulasi pada manusia terhadap sikap siswa. Perbedaan tersebut dalam bentuk peningkatan nilai *posttest* sikap siswa pada kelas eksperimen.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk guru atau pendidik agar dapat menggunakan model *quantum learning* berbasis nilai religi sebagai salah satu alternatif dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah dengan menambahkan berbagai variasi instrument pembelajaran agar dapat lebih meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Untuk peneliti lain agar dapat mengembangkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan mengamati berbagai fenomena sepuluh Asmaul Husna dalam konsep biologi yang lainnya selain konsep sistem sirkulasi.
3. Penulis hanya menggunakan sepuluh asmaul husna sebagai pendekatan nilai religi dalam penelitian ini, diharapkan peneliti lain dapat mengembangkannya dengan menggunakan 89 Asmaul Husna yang lainnya dan mengambil sampel yang lebih banyak.
4. Untuk pemerintah sebagai pembuat kebijakan kurikulum agar dapat memeberikan contoh yang lebih praktis penerapan pendidikan nilai sebagai penguatan pendidikan karakter siswa didalam pembelajaran, agar guru yang bertugas dilapangan tidak mengalami kesulitan atau salah tafsir ketika mengaplikasikan konsep pendekatan nilai dalam penguatan pendidikan karakter.